

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari Bab IV paparan data dan temuan penelitian yang peneliti sampaikan kemudian diolah dalam Bab V tentang peranan Tim *Cyber* NU Jatim dalam menyebarkan nilai-nilai Aswaja. Sehingga peneliti mampu memaparkan kesimpulan pada penelitian sebagai berikut :

1. Tim *Cyber* NU Jatim membentuk kohesi sosial. Adanya penyatuan, seluruh media NU melalui *cyber* NU Jatim yang mendorong masyarakat untuk bersatu menumbuhkan cara pandang nasionalisme dari gabungan agama dan negara dengan melunturkan doktrin-doktrin radikalisme.
2. Tim *Cyber* NU Jatim menjadi rujukan informasi NU. Proses tim *cyber* NU Jatim dalam memilih dan memilah isu kemudian dijadikan sebuah materi yang layak untuk dibahas dan dibagikan ulang menjadikan Media NU sebagai sumber rujukan di bidang akidah, syariat dan agama dengan cara mudah juga menyenangkan tanpa mengunggulkan dalil-dalil untuk membahas permasalahan. Hal ini dapat dilihat dari akun-akun yang dimiliki tim *cyber* NU Jatim lebih dari satu, sehingga memudahkan pengguna media untuk mengetahui informasi Aswaja dari akun yang sering digunakan pengguna media.

3. Tim *Cyber* NU Jatim sebagai jembatan informasi. Posisi tim *cyber* NU sebagai pembuat isu untuk bisa dibagikan di media *online* maupun *offline* merupakan posisi strategis antara opini publik dan media massa yang menyajikan informasi kepada pengguna media.
4. Tim *Cyber* NU Jatim sebagai institusi media NU. Tim *cyber* NU Jatim menyediakan media yang berperan untuk mempengaruhi cara pandang pengguna media untuk masuk pada tema besar yang ditetapkan oleh tim *cyber* NU.
5. Tim *cyber* NU Jatim berperan menyebarkan nilai-nilai Aswaja sesuai dengan Fikrah Nahdliyah yaitu dengan pola pikir moderat (*tawasuth*), seimbang (*tawazun*), toleran (*tasamuh*), reformatif (*islah*), dinamis (*tathawuriyah*) dan metodologis (*manhajiyah*).

B. Saran

Upaya membangun sistem informasi yang bergerak di bidang *online* maupun *offline* tidak bisa dilakukan dengan serta merta sesuai dengan keinginan setiap individu. Bahasan demi bahasan yang terangkum di setiap diskusi merupakan awal dari perubahan besar untuk mengembangkan tema-tema dakwah sesuai Aswaja dan memenuhi haus informasi pengguna media terhadap hal-hal yang bersifat mendasar tentang agama. Oleh karena itu, peneliti merangkum beberapa saran sebagai berikut :

1. Tim *cyber* NU Jatim sebaiknya mensosialisasikan konsep analisis isu kepada pelajar putra maupun putri NU agar proses kaderisasi manajemen pembuatan materi dan pengamatan informasi di media tidak terhenti dari struktural sekarang ini.
2. Tim *cyber* NU Jatim sebaiknya menjadi media yang berfungsi sebagai rujukan informasi pertama tentang agama maupun bangsa.
3. Tema bahasan tim *cyber* NU sebaiknya tidak hanya sebagai reaksi dari isu kelompok radikalisme, tetapi tim mampu membuat aksi untuk membuat isu baru nasionalisme yang keluar dari bahasan kelompok radikalisme.
4. Tim *cyber* NU Jatim mampu menjadi media yang berperan juga untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi informasi kepada Lembaga atau jajaran NU yang belum memahami tentang penggunaan teknologi informasi sekarang ini.